

**STRATEGI PROMOSI HISTORY OF JAVA MUSEUM  
DALAM MENARIK MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN  
DI KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Pariwisata**

**OLEH**

**SAHLUL RIZAL SANTOSO**

**NO. MHS: 516100623**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**STRATEGI PROMOSI HISTORY OF JAVA MUSEUM  
DALAM MENARIK MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI  
KABUPATEN BANTUL**



Oleh

**SAHLUL RIZAL SANTOSO**

**NO. MHS: 516100623**

Telah Disetujui Oleh:

**Pembimbing I**

**Drs. Santosa, M.M.  
NIDN.0519045901**

**Pembimbing II**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.  
NIDN.0525047001**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.  
NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**STRATEGI PROMOSI HISTORY OF JAVA MUSEUM  
DALAM MENARIK MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN  
DI KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**



Oleh  
**SAHLUL RIZAL SANTOSO**  
No. Mhs : 516100623  
Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji  
Dan Dinyatakan Lulus  
Pada Tanggal : 11 Juli 2020

**TIM PENGUJI**

Penguji utama : Drs. Prihatno, M.M  
Penguji II : Drs. Santosa, M.M  
Penguji III : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

*[Handwritten signatures of the examiners]*

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**



**Drs. Prihatno, M.M**

**NIDN.0526125901**

## HALAMAN PENGESAHAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sahlul Rizal Santoso

NIM : 516100623

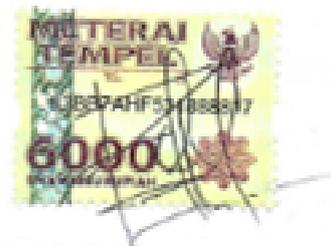
Program Studi : Sarjana Pariwisata

Judul Skripsi : STRATEGI PROMOSI HISTORY OF JAVA MUSEUM  
DALAM MENARIK MINAT KUNJUNGAN  
WISATAWAN DI KABUPATEN BANTUL

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Juni 2020

Penulis



Sahlul Rizal Santoso  
NIM : 516100623

## MOTTO

“Jadilah akhirat dihatimu, dunia di tanganmu, dan kematian di pelupuk matamu” (Imam Syafi’i)

“Yang dibutuhkan untuk sukses adalah kerja keras, ketekunan dan fokus” (Merry Riana)

“Berdo’a, berusaha, dan bersabarlah karena sepanjang apapun gelap malam, fajar kan datang dan bersinar”  
(Penulis)

“Jangan biarkan keadaan menjadi penghalang untuk masa depanmu. Teruslah berjuang dan konsisten dengan apa yang menjadi tujuanmu. Masa depanmu ada di tanganmu bukan di tangan mereka.”  
(Penulis)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati saya ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Yang Maha Agung, sujud syukur kepada Allah SWT karena Cinta dan kasih sayangMu telah memberikan kemudahan serta karuniamu yang telah membekali dengan ilmu sehingga penyusunan ini dapat terselesaikan.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, Sukirwan dan Umi Masri'ah yang selalu memberi motivasi dukungan baik moril maupun materi. Karya ini persembahkan sebagai wujud rasa terimakasih atas pengorbanan dan jerih payahmu, karena mengingatmu adalah motivasi terbesarku.
3. Kakak saya Isna Anisaturosidah yang memberi dukungan dan Danar Iwan Mustofa yang menjadi motivasi dalam mengejar Pendidikan meskipun sudah tiada.
4. Dhea Indres Narulita yang telah membantu dalam memberikan akses serta informasi mengenai objek penelitian.
5. Bapak Yulianto selaku Manajer Pengembangan dan Pemasaran HOJ selalu memberikan penjelasan dengann jelas dan telah membantu dalam memberikan data hingga penyusunan skripsi ini selesai.
6. Dahlia Kusuma Ningrum yang selalu memberikan semangat, saran serta arahan selama penulisan skripsi. Terimakasih sudah menjadi teman selama

pengerjaan skripsi dan juga telah memberikan gambaran-gambaran nyata dalam pengerjaan skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pariwisata angkatan 2016 terutama teman-teman kelas reguler dan teman-teman terdekat sekaligus teman seperjuangan dalam penulisan skripsi Muhamad Adnan Haidar dan Mabruri.
8. Semua teman yang tidak bisa disebutkan satu - satu terima kasih atas doa dan dukungannya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dengan judul skripsi **“Strategi Promosi History Of Java Museum Dalam Menarik Minat Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Bantul”**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku penguji utama dan Ketua STP AMPTA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
2. Bapak Drs. Santosa M,M selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku Pembimbing II dan Ketua Jurusan Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, kemudan dan pengetahuan dalam penulisan skripsi ini

4. Bapak Yulianto selaku Manajer Pemasaran dan Pengembangan History Of Java Museum yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memudahkan penulis dalam mendapatkan informasi sebagai bahan penyusunan skripsi.
5. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan informasi dan mengisi kuisisioner penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengakui masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Akhir kata, penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta 26 Juni 2020

Penulis



Sahlul Rizal Santoso

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN BERITA ACARA.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Landasan Teori.....	9
1. Daya Tarik Wisata.....	9
2. Museum.....	10
3. Strategi .....	11
4. Promosi .....	12
5. Strategi Promosi .....	14
6. Analisis SWOT .....	22
B. Kerangka Pemikiran.....	24
C. Penelitian Terdahulu .....	24

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode dan Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Teknik Cuplikan.....	29
D. Sumber Data .....	29
1. Data Primer .....	29
2. Data Sekunder .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
1. Observasi.....	31
2. Wawancara .....	31
3. Triangulasi .....	33
4. Kuisisioner .....	33

F. Keabsahan Data.....	34
1. Uji kredibilas .....	34
2. Uji Transferbility.....	36
G. Metode Analisis Data .....	37
1. Matrik Faktor Strategi Eksternal .....	37
2. Matrik Faktor Strategi Internal.....	39
3. Matrik SWOT.....	40
4. Diagram SWOT.....	41
H. Alur Penelitian.....	43
I. Jadwal Penelitian.....	44
1. Survey Pendahuluan .....	44
2. Studi Pustaka .....	44
3. Perumusan Masalah.....	44
4. Tujuan Penelitian.....	44
5. Pengumpulan Data .....	45
6. Pengolahan Data.....	45
7. Analisa .....	45
8. Kesimpulan dan Saran.....	46

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum objek Penelitian .....	47
1. Visi History Of Java Museum.....	47
2. Logo History Of Java Museum .....	47
3. Struktur Organisasi History Of Java Museum .....	48

B. Deskripsi History Of Java Museum .....	55
1. Letak dan aksesibilitas History Of Java Museum .....	55
2. Fasilitas History Of Java Museum .....	58
3. Atraksi History Of Java Museum.....	65
C. Hasil Penelitian .....	71
1. Analisis Faktor EFAS IFAS.....	71
2. Penghitungan Analisis SWOT .....	75
3. Diagram SWOT .....	81
4. Analisis Matrik SWOT .....	82

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	104
B. Saran.....	106

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata DIY Tahun 2014-2018.....	3
Tabel 2.1 Perkembangan Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bantul Tahun 2014-2018.....	4
Tabel 4.1 Fasilitas History Of Java Museum.....	65
Tabel 4.2 Analisis Faktor IFAS .....	73
Tabel 4.3 Analisis Faktor EFAS .....	74
Tabel 4.4 Penghitungan Rating Internal .....	75
Tabel 4.5 Penghitungan Rating Eksternal.....	76
Tabel 4.6 Penghitungan Bobot Internal .....	77
Tabel 4.7 Penghitungan Bobot Eksternal.....	78
Tabel 4.8 Penghitungan Skor Internal.....	79
Tabel 4.9 Penghitungan Skor Eksternal .....	80
Tabel 4.10 Matrik SWOT .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Matriks SWOT .....	40
Gambar 3.2 Diagram SWOT.....	42
Gambar 4.1 Logo History Of Java Museum .....	47
Gambar 4.2 Struktur Organisasi History Of Java Museum .....	48
Gambar 4.3 Letak History Of Java Museum .....	55
Gambar 4.4 Aksesibilitas dari Bandara Adisucipto dan Bandara Internasional Yogyakarta .....	56
Gambar 4.5 Aksesibilitas dari Stasiun Lempuyangan dan Stasiun Tugu Yogyakarta .....	57
Gambar 4.6 Aksesibilitas dari Terminal Giwangan dan Terminal Jombor .....	58
Gambar 4.7 Loket tiket dan kantor <i>Marketing Departement</i> .....	59
Gambar 4.8 Aplikasi History Of Java Museum AR ( <i>augmented reality</i> ).....	59
Gambar 4.9 <i>Story Teller &amp; Ticketing</i> History Of Java Museum.....	60
Gambar 4.10 Malioboro <i>Street</i> History Of Java Museum .....	61
Gambar 4.11 <i>Guest Comment</i> .....	63
Gambar 4.12 Bangunan History Of Java Museum .....	66
Gambar 4.13 Pemutaran Film .....	66

Gambar 4.14 Koleksi Kerajaan Hindu Budha.....	67
Gambar 4.15 Koleksi Kerajaan Mataram.....	68
Gambar 4.16 Diorama Spot Foto 3D .....	69
Gambar 4.17 Kegiatan <i>Art, Craft</i> dan pengisian LKS .....	70
Gambar 4.18 LKS Sesuai Dengan Derajat Pendidikan.....	71
Gambar 4.19 Diagram SWOT .....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 2 Syarat Melakukan Penelitian Di History Of Java Museum

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Kuisiner Responden

Lampiran 5 Penghitungan Nilai Rating

Lampiran 6 Penghitungan Nilai Bobot

Lampiran 7 Penghitungan Skor

Lampiran 8 Dokumentasi Penulis

Lampiran 9 Lembar Bimbingan

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Promosi History Of Java Museum Dalam Menarik Minat Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan untuk mengetahui faktor lingkungan internal dan eksternal di History Of Java Museum serta mengetahui strategi promosi yang tepat berdasarkan analisis SWOT.

Penelitian ini dilakukan di History Of Java Museum pada bulan Januari – April 2020. Data penelitian ini diperoleh dari proses wawancara dengan tiga orang pengelola yang terdiri dari Manajer Pengembangan dan Pemasaran, *Staff Sales Marketing* dan Kepala History Of Java Museum. Selain wawancara data penelitian juga diperoleh dari penyebaran kuisioner yang disebarakan kepada 10 responden yang terdiri dari Manajer pemasaran dan pengembangan History Of Java Museum, dua orang dari bagian *staff sales marketing*, satu orangn dari bagian sekretaris dua orang dari bagian IT dan empat orang lainnya dari bagian *guide*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis SWOT dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis SWOT yang terdiri dari kekuatan, kelemahan dan peluang ancaman.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari hasil perhitungan faktor internal nilai  $x$  adalah -0.33358 dan faktor eksternal nilai  $y$  adalah 0.605263. Dari perhitungan tabel IFAS EFAS menunjukkan bahwa nilai  $x$  dan nilai  $y$  memiliki perbedaan, nilai  $x$  negatif sedangkan nilai  $y$  positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa posisi History Of Java Museum berada pada kuadran 3. Fokus History Of Java Museum adalah meminimalkan masalah-masalah internal sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik. Perbaikan masalah internal berpengaruh pada strategi promosi yang akan digunakan untuk meraih peluang pasar History Of Java Museum. Pada kuadran 3 menghasilkan strategi *Weaknesses-opportunities (WO)* dimana strategi yang tercipta antara lain penambahan media periklanan, melakukan *personal selling* di berbagai daerah, memenuhi standar atau syarat Program Waktu Kunjungan Museum (WKM) oleh DIKPORA Kab. Bantul, penambahan koleksi museum setiap tahun, menciptakan *Word of Mouth Marketing (WoMM)*.

Kata Kunci : Strategi Promosi Dalam Menarik Minat Kunjungan Wisatawan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam melimpah dan keanekaragaman kebudayaan yang tersebar di berbagai kepulauannya. Kekayaan dan keanekaragaman yang dimiliki menjadi daya tarik wisata yang mampu mendorong keinginan wisatawan untuk berkunjung, selain itu juga supaya mendukung perkembangan kepariwisataan. Kondisi geografis Indonesia yang memiliki berbagai pesona keindahan alam dan budaya memberikan peluang bagi pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan yang dapat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan nasional. Potensi pariwisata yang ada diharapkan dapat membantu dalam memajukan sektor pariwisata di Indonesia.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh banyak orang untuk berlibur atau bepergian ke suatu tempat. Selama berwisata, wisatawan mengunjungi destinasi yang didalamnya memiliki berbagai daya tarik wisata. Sehingga tanpa adanya daya tarik wisata maka komponen pariwisata lainnya tidak akan berarti, daya tarik wisata inilah yang mampu menarik wisatawan datang dan beraktivitas di suatu destinasi wisata. Adanya daya tarik wisata di berbagai daerah maka pemerintah harus memperhatikan dalam pembangunan infrastruktur dan fasilitas pendukung pariwisata dengan tidak melupakan tata kelola destinasi wisata lainnya.

Daya tarik wisata yang dikelola dengan baik oleh pemerintah dan pihak-pihak sekitar maka banyaknya kunjungan wisatawan akan berpengaruh bagi kenaikan devisa negara. Hal ini dikarenakan sektor pariwisata telah menjadi aspek penting dalam kemajuan ekonomi daerah dan juga perkembangan suatu wilayah. Apabila kunjungan wisatawan meningkat maka kunjungan wisatawan tersebut sangat berpengaruh bagi masa depan suatu objek wisata, kunjungan wisatawan yang terus meningkat maka akan mendapatkan keuntungan lebih besar, tetapi apabila kunjungan wisatawan mengalami penurunan secara terus-menerus maka objek tersebut tidak akan bertahan lama.

Untuk mempertahankan dan melestarikan objek wisata, maka perlu adanya peran dari pemerintah. Menurut (Judiseno, 2014:91) peran pemerintah sangat penting karena hanya pemerintahlah yang mempunyai kemampuan untuk merencanakan, mengoordinasikan, mempromosikan, membangun infrastruktur, membuat berbagai peraturan dan perundang-undangan, dan sebagai penengah atau wasit dari berbagai kepentingan yang terlibat dalam kepariwisataan. Tanpa pemerintah, kepariwisataan bisa dikatakan sulit untuk berkembang. Melihat penjelasan tersebut maka peran pemerintah sangat penting, oleh karena itu seluruh wilayah di Indonesia memiliki Dinas Pariwisata masing-masing termasuk Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) disebut sebagai kota pendidikan dan kota budaya yang memiliki jejak seni budaya tinggi, saat ini peninggalan kebudayaan dijadikan sebagai daya tarik wisata budaya yang banyak dikunjungi oleh wisatawan Nusantara dan Mancanegara. Selain itu juga mendapat sebutan

sebagai daerah tujuan wisata terkemuka karena memiliki predikat sebagai salah satu kota wisata terbesar yang didalamnya memiliki banyak atraksi yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung, baik dari wisata budaya, buatan hingga wisata alam. sehingga tidak heran jika DIY memiliki tingkat kunjungan wisatawan yang cukup tinggi dan mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Peningkatan kunjungan dapat dilihat dari data BPS DIY tahun 2018.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata di DIY Tahun 2014-2018

NO	TAHUN	WISMAN	WISNUS	JUMLAH
1	2014	570.177	15.680.993	16.251.170
2	2015	578.854	17.966.829	18.538.330
3	2016	520.603	20.190.373	20.710.976
4	2017	601.781	25.349.012	25.950.793
5	2018	600.102	25.915.686	26.515.788

Sumber : Buku Statistik Kepariwisata DIY tahun 2018

Dilihat dari tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara yang berkunjung ke Yogyakarta tahun 2014 sampai tahun 2018 cenderung meningkat pada setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa destinasi yang terdapat di Yogyakarta telah mendapatkan respon positif dari wisatawan sehingga mampu menarik minat kunjungan wisatawan untuk datang ke Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki beberapa kabupaten yaitu Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul. Setiap kabupaten memiliki berbagai keunikan dan keanekaragaman atraksi wisata,

seperti Kabupaten Bantul memiliki sekitar 46 daya Tarik wisata yang sudah tercatat di Buku Statistik Kepariwisata Yogyakarta, oleh karena itu Kabupaten Bantul memiliki peluang untuk mendatangkan wisatawan dengan jumlah besar. Peningkatan kunjungan wisatawan di Kabupaten Bantul dari tahun 2014 sampai tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Pengunjung Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bantul Tahun 2014-2018

NO	TAHUN	WISMAN	WISNUS	JUMLAH
1	2014	687	2.793.331	2.794.018
2	2015	-	4.763.614	4.763.614
3	2016	5.540	5.400.260	5.405.800
4	2017	10.493	9.130.657	9.141.150
5	2018	21.288	8.819.154	8.840.442

Sumber : Sumber : Buku Statistik Kepariwisata DIY tahun 2018

Peningkatan jumlah pengunjung di Kabupaten Bantul dapat dilihat pada tabel 1.2. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa jumlah pengunjung di Kabupaten Bantul mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Pada tahun 2017 kunjungan wisatawan mengalami lonjakan yang sangat signifikan sama dengan wisatawan Mancanegara yang mengalami lonjakan pada tahun 2018, akan tetapi kunjungan wisatawan masih fluktuatif karena jumlah kunjungannya menurun pada tahun tertentu.

Kabupaten Bantul terletak di bagian selatan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikenal dengan keindahan wisata alam dan berbagai kerajinannya, disisi

lain wilayah tersebut juga memiliki daya tarik wisata buatan yang menyimpan berbagai peninggalan kerajaan dan kebudayaan yang ada di Pulau Jawa dan belum banyak dikenal oleh banyak kalangan. Berbeda dengan daya tarik atau atraksi wisata lainnya yang sudah dikenal sejak dulu karena sudah berdiri cukup lama di Kabupaten Bantul. Salah satu wisata buatan yang masih terbilang baru di Kabupaten Bantul yaitu History Of Java Museum.

History Of Java Museum (HOJM) terletak di Jl. Parangtritis Km 5.5, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Museum ini memiliki berbagai peninggalan sejarah yang terdapat di Pulau Jawa, museum ini menceritakan awal terbentuknya Pulau Jawa mulai dari 2.5 juta tahun sebelum masehi masa kejayaan di Tanah Jawa hingga Kebudayaan Jawa dimasa sekarang. Selain memiliki peninggalan sejarah di Tanah Jawa, History Of Java Museum bertujuan untuk menjadikan museum sebagai kendaraan Pendidikan yang menarik dan terkini. History Of Java Museum bertujuan menjadi *icon* baru di Yogyakarta karena sudah dikenal sebagai suatu museum yang mempertahankan tradisi supaya masyarakat lebih paham dan bangga dengan kebudayaan yang dimiliki. Museum ini berulang tahun yang pertama pada tanggal 5 Desember 2019 lalu, sehingga usia museum ini masih sangat muda dibanding dengan museum-museum lainnya dan perlu adanya strategi promosi yang tepat supaya dapat menarik minat kunjungan wisatawan.

Minat kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke History Of Java Museum tidak lepas dari kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola. Sebuah objek wisata baik itu baru atau lama biasanya menggunakan

bauran promosi dan beberapa program promosi pariwisata. Promosi pariwisata sangat membantu objek wisata untuk menarik wisatawan dalam jumlah besar dan membuat suatu citra objek wisata yang dipengaruhi oleh kualitas, kenyamanan dan tingkat daya tarik yang ada di objek tersebut. Dalam hal ini promosi yang dilakukan harus membawakan informasi secara rinci tentang objek wisata yang dipromosikan kepada wisatawan supaya lebih meyakinkan dan harus mempertimbangkan pesan dengan gaya yang menarik supaya dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Menurut (Hasan,2015:259) Promosi merupakan *variable* khusus untuk menarik perhatian wisatawan potensial ke destinasi tertentu dan menikmati berbagai kegiatan yang dirancang dalam pariwisata. Dalam konteks bisnis promosi dinamai untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung tentang suatu produk atau *brand* yang dijual kepada calon wisatawan tentang produk yang ditawarkan dengan memberitahukan tempat-tempat dimana orang dapat melihat atau melakukan pembelian pada waktu dan tempat yang tepat. Cara berpromosi akan berbeda-beda, tergantung dimana akan berpromosi, *online* atau *offline* atau kombinasi keduanya.

Pesan dalam mempromosikan museum diharapkan dapat membangkitkan hasrat yang kuat kepada wisatawan supaya mudah diingat dan tidak mudah terlupakan. Penyampaian isi pesan tersebut harus menarik tanpa adanya unsur pembohongan. Strategi promosi diharapkan mampu membantu History Of Java Museum supaya tidak hanya dikenal oleh masyarakat sekitar

saja, tetapi juga masyarakat luas dan diharapkan mampu bersaing dengan objek wisata lain atau objek wisata yang serupa.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, perlu adanya penelitian untuk menelusuri dan memahami strategi promosi yang tepat di History Of Java Museum, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “STRATEGI PROMOSI HISTORY OF JAVA MUSEUM DALAM MENARIK MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN DI KABUPATEN BANTUL”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kekuatan kelemahan dan peluang, ancaman History Of Java Museum ?
2. Bagaimana strategi promosi yang tepat berdasarkan analisis SWOT ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kekuatan, kelemahan dan peluang, ancaman History Of Java Museum.
2. Mengetahui strategi promosi yang tepat berdasarkan analisis SWOT.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana memperkaya ilmu pengetahuan penulis khususnya dalam teori strategi promosi yang diperlukan pada suatu destinasi.

## 2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan awal untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi promosi yang diperlukan pada suatu destinasi wisata. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian di bidang pariwisata dan khususnya dalam kajian strategi promosi pariwisata.

## 3. Bagi STP AMPTA

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah daftar kepustakaan STP AMPTA Yogyakarta mengenai strategi promosi yang diperlukan pada suatu destinasi wisata.

## 4. Bagi History Of Java Museum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan jumlah pengunjung dengan strategi promosi menurut teori strategi promosi terpadu. Selain itu, penelitian ini diharapkan berdampak positif bagi History Of Java Museum dalam menjalin relasi yang berkesinambungan agar tercapainya tujuan kegiatan promosi.